









I C H T I S A R I

Sidang Anggauta Dewan Pemerintahan Daerah Propinsi  
Atjeh pada tgl.31 JULI 1950 hari SENIN.=

Sidang dibawah Pimpinan Ketua : GUBERNUR ATJEH  
Anggauta2 jang hadir : 1.T.M.Amin

-"- jg tidak hadir  
Undangan

- : 2.Abdul Gani
- : 3.A.R.Hasjim
- : 4.Tgk.M.Noer El Ibrahimy
- : Noerdin,Wkl.dari Djawatan PPK.
- : Propinsi Atjeh
- : Noerdin St.Temenggoeng, In-
- : specteur S.M.P.Sumatera Utara
- : K u t a r a d j a
- : N.D.Pane, Kep.Djaw.Penerangan
- : Propinsi Atjeh
- : H.Sjama'oen, Wkl.dari Sema-
- : ngat Merdeka.-
- : Kamaroesid.-

Wkl.Secretaris

A T J A R A : Disekitar soal Pendidikan dan Penerangan.=

K E T U A

: Dewasa ini banjak tuduhan2 jang dipertjapkan dalam masjarakat dan disiarkan dalam surat2 kabar, jang menjatakan bahwa Pemerintah disini sangat mengabaikan soal pendidikan, Kadang2 tuduhan itu sudah lewat dari pada semestinja.

Sebenarnya, hal ini bukanlah kesalahan Pemerintah Propinsi, tetapi adalah kesalahan dari Pemerintah Pusat.

Kepada Pemerintah Pusat telah berulang-ulang diminta, supaya Guru2 dikirimkan kemari, dan Guru2 jang telah ada djangan dipindahkan sebelum datang penggantinya. Disamping itu sudah beberapa kali dikirim utusan kepada Pemerintah Pusat di Djokjakarta, diantaranya Residen Atjeh jang diperbantukan, T.M. Amin, dan Adam dari Bank Negara jang kemudian oleh Gubernur Atjeh sendiri, untuk mengurus soal ini lebih landjut.

Dapat djawaban : "Guru2 untuk Atjeh sudah sedia, tetapi belum dapat berangkat sebab menunggu selesai udjian. "Dan didjandjikan" Guru2 jang telah ada, tidak akan dipindahkan, sebelum dikirim penggantinya".

Djandji dari Pemerintah Pusat ini adalah teori sadja, karena hingga sekerang guru jang telah didjandjikan itu belum djuga datang, dan Guru2 jang ada masih dipindahkan djuga, padahal penggantinya belum ada.

Menurut kata Menteri Pendidikan Pengadjaran dan Kebudajaan, "S.M.P. sengadja ditarik2 mendjadi urusan Kementerian, supaya mudah dipindah-pindahkan guru2nja dari satu daerah kelain daerah. "Tetapi apa jang kedjadian, S.M.P.2 disini ketiadaan Guru, lantaran dipindahkan.



T.M.A m i n

Disini saja tegaskan lagi, bahwa pada sa'at ini orang2 di Medan jang berpihak kepada Belanda, membalas dendamja kepada Pemerintah disini, dengan djalan menjiarkan bematjam-matjam tuduhan dalam surat2 kabar jang terbit di Medan, diantaranya surat kabar "Rakjat", "Puspa" dan lain2. Apa jang dituduh dalam surat2 kabar itu, kadang2 telah terlalu melampaui batas dan tidak pada tempatja. Karena orang jang menulis tuduhan2 itu tidak mengetahui kedjadian dan duduk perkara jang sebenarnya. Oleh sebab itu isi dari harian "Rakjat" dan Madjallah "Puspa" itu harus diperhatikan dengan seksama.

Setelah terbentuk Propinsi Atjeh, D.P. B. membuat program jang urgen jang mengenai:

- a. pendidikan,
- b. irrigatie, dan
- c. djalan2

Akibat dari Pemerintahan Djepang, 75% dari alat2 Sekolah harus diganti dan diperbaiki.

Tahun ini anak2 jang akan menamatkan peladjarannja pada Sekolah Rendah 6 tahun, ada ± 3000 orang. Kalau peladjaran anak2 itu hanja dipadai hingga ini sadja, berarti anak2 itu belum tahuz apa2. Oleh sebab itu perlu diadakan Sekolah2 Landjut untuk penampung mereka, jaitu: S.M.P., Sekolah Guru, Sekolah Teknik, dan sebahagian ketjil dari mereka mendjadi pegawai negeri.

Berhubung dengan kekurangan Guru, maka Guru2 diminta mengadjar aktif diwaktu sore dengan memberikan honorarium.

Kepada Pemerintah Pusat telah disampaikan rentjana usaha jang berkenaan dengan pendidikan, irrigatie dan djalan2, tetapi hingga sekarang belum ada djawaban.

Bila hal ini diketahui oleh jang menuduh itu, tentu dia insjaf dimana sebenarnya terletak keteledoran, dalam hal kurang lanjutarnja djalan pembangunan di Atjeh.

Berhubung karena itu, hal ini perlu diberi pendjelasan kepada umum.

K e t u a :

Kepada surat kabar x) diberi ingat, supaja djangan menulis hanja sekedar untuk memaskan hawa nafsunja sadja, dan kepada Penerangan diminta, supaja djangan tinggal bungkok sadja.

Inspektour:  
S. M. P.

Tentang keangkatan saja sebagai Inspektour S.M.P., sebenarnya saja tidak tahu menahu, hanja dengan tiba2 sadja pada tgl. 8-5-50 saja menerima surat dari tuan Malanton Siregar Kepala Inspektour Sekolah Landjut di Sibolga, jang menjatakan bahwa saja diangkat

x) maksudnja: Semangat Merdeka.

mendiadi



mendjadi Inspecteur S.M.P. untuk daerah Atjeh dan Tapanuli/S. Timur.

Seterima surat tersebut saja bersikap diam saja, karena saja merasa sedih meninggalkan pekerjaan saja selama ini, karena guru pengganti saja belum ada.

Setelah saja mendapat kawat dari Kepala P.P.K. Propinsi Atjeh (tuan A. Bakar), barulah saja datang kemari pada tanggal 6-7-1950.

Dalam instruksi yang mula2 saja terima dari Kepala Inspecteur Sekolah Lanjut Sumatera Utara, disebut:

- a. memperhatikan Sekolah2 Menengah pertama dan
- b. meminta stukken2 yang bersangkutan dengan Sekolah Lanjut pada Djawatan P.P.K. Propinsi.

Pada tanggal 11-7-1950 saja diminta datang ke Djekjakarta untuk mengurus soal2 yang berkenaan dengan ujian. Dalam pada itu saja telah mengurus djuga soal2 yang berkenaan dengan pengiriman guru2 kemari.

Sebenarnya banjak guru2 di Djawa, yang mau dipindahkan kemari, dengan meminta beberapa syarat2, jaitu:

1. disediakan perumahan.
2. diberikan ongkos pindah, termasuk ongkos keluarga dan barang2.
3. diberikan vorschot 2 a 3 bulan gaji pokok, dengan angsuran yang ringan
4. diadakan rouleering, jaitu sesudah 5 a 6 tahun bekerja disini dikembalikan ke Djawa.
5. anak pegawai yang bersekolah ditempat lain, setahun sekali diberi kesempatan meninjau orang tuanya, dengan ongkos Pecerintah.
6. Tunjangan istimewa.

Tentang tuntutan guru2 itu, oleh Kementerian P.P.K. R.I. telah disampaikan kepada Perdana Menteri R.I. supaya dibitjarakan dalam sidang Kabinet.

Menurut penjelidikan saja pada guru2 di Langsa, sebabnja mereka minta dipindahkan, ialah:

- a. karena desakan hidup, berhubung harga barang keperluan sehari-hari disini djauh lebih mahal dari tempat2 (daerah) lain.
- b. soal perumahan.
- c. ditempat lain kepada guru2 diberikan gaji istimewa
- d. karena telah lama tinggal disini, jaitu sudah sampai 10 a 15 tahun dan ingin tinggal berdekatan dengan famili.
- e. Setelah terbuka perhubungan, timbul keinginan hendak keluar, dengan tidak memperhitungkan akibatnja.



- f. gadji tidak dibayar pada waktunja.
- g. inpassing terlampau lama.
- h. hasrat untuk menambah pengetahuan.

Ketua :

Menurut keterangan dari Kepala Kantor Keuangan Propinsi:

- a. gadji untuk guru2 di Langsa dikirim pada waktunja.
- b. ada jang lambat dikirimkan, karena tidak dikirimkan vrantwoordingja.

Wkl. Secretaris:

Apa jang dikatakan Ketua itu, adalah sebenarnya; bahkan kadang2 dibayar lebih lekas, terbukti dengan gadji guru2 di Langsa bulan Juni 1950 dibayar pada tanggal 24-6-1950.

Tentang inpassing telah ada instruksi dari kantor G.A. (surat edaran G.A. tgl. 15-7-1950 No. 3109/15/Pog). jaitu sebelum tanggal 17-8-1950 harus sudah siap semanja. Kepada pegawai bahagian Personalia pada Kantor D.P.D.P.A. dan Kantor Gubernur Atjeh, telah diperintahkan tournee untuk memberi pendjelasan tentang inpassing keseluruh Kabupaten dalam Propinsi Atjeh (Keputusan Sidang Anggauta D.P.D.P.A. tgl. 26-7-1950 No. 30 fasal 330).

Berkenaan dengan surat kiriman jang dimuat dalam Semangat Merdeka, jang dikirim oleh Tuan Idham Wkl. Ketua Madjlis Pimpinan Muhammadiyah duduk perkaranja adalah sebagai berikut:

Tuan M. Djoenet adalah Kepala Sekolah d/p pada S.R. Muhammadiyah Kutaradja. Beliau telah 25 tahun mendjabat pekerjaan sebagai Kepala Sekolah. Dalam inpassing jang dilakukan baru2 ini, gadji beliau dari f.200.- turun mendjadi f.190.- ; djadi kedudukan beliau lebih rendah dari jang sudah, padahal guru2 lepasan Kweek-school dan Normalschool pernah bekerja dibawah (sebagai pembantu) beliau. Berhubung karena itu kepada Djawatan P.P.K. diandjurkan, agar kepada orang2 (guru2) jang seperti t.M. Djoenet tersebut diberikan dispensatie.

Noerdin; Wakil dari Djawatan PPK. Propinsi Atjeh.

Sewaktu akan diadakan inpassing gadji guru2 adakah diadakan pembitjaraan lebih dahulu dengan Djawatan P.P.K. Propinsi?

Wkl. Secretaris:

Menurut setahu saja sudah pernah Kepala Bhg. Pegawai dari tiap2 Djawatan mengadakan pertemuan untuk membitjarakan soal2 jang berkenaan dengan inpassing.

Noerdin : Wakil dari Djawatan PPK. Propinsi Atjeh

Menurut keterangan dari Kepala Bhg. Pegawai pada Kantor P.P.K., soal inpassing guru2 tidak ada dibitjarakan dengan mereka, hanja salinannja sadja diberikan.

Berhubung dengan rumitnja soal inpassing guru2 ini, diusulkan supaja hal ini diselesaikan dengan secepat mungkin hendaknja

Ketua :



Ketua :

Tuan Rave'i Kepala Bng. Pegawai pada Kantor Gubernur Atjeh sudah dikirim ke Djokjakarta untuk mempelajari soal inpassing ini dengan semasak-masaknja.

H.D. Pane :

Tugas penerangan tidak ditunjukkan untuk memberi penerangan jang mengenai soal2 dalam dari satu2 djawatan.

Tugas penerangan, adalah:

1. Memberi penerangan kepada segenap lapisan rakjat tentang politik jang didjalkan Pemerintah (Kabinet) serta memberi penebangan tentang peraturan2 jang dikeluarkan dan tindakan2 jang dilakukan, baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
2. Memberi penerangan dan memperdalam pengertian tentang ideologie Negara (Pantjasila) seperti termaktub dalam Undang2 dasar.
3. Memperdalam kesadaran politik dan ketjerdasan membanding (kritische zin) dari rakjat sebagaimana jang harus ada pada tiap2 Warga Negara jang mendjundjung tinggi dasar2 Demokrasi.
4. Memelihara dan menjuburkan djiwa dan roel perdjuaan rakjat untuk melaksanakan tjata2 Negara.
5. Memperkenalkan keluar Negeri Negara Republik Indonesia.

Supaja penerangan dapat melakukan kewadjiban dengan sempurna haruslah ada kepertjajaan dari Pemerintah, dan sebaliknya djangan ditjurigai.

Penerangan hanja memberikan pendjelasan tentang kedjadian jang sebenarnya.

Setelah Djawatan Penerangan diserahkan kepada urusan Kabupaten, kami sangat sedikit menerima bahan2 jang perlu disiarkan. Penerangan Kabupaten mendjadi passief. Bila ditanyakan apa sebab2nja, disangkutkan (diberikan alasan) salah keuangan.

Semendjak saja mendjabat pekerdjaan sebagai Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Atjeh, saja dapati Djawatan dalam keadaan parah, terutama jang mengenai pegawai, pembagian kerdja dan sebagainya. Saja belum dapat bertindak apa2, berhubung hingga sekarang beslit keangkatan saja belum saja terima.

H.Sjaha'oen :  
Wki. dari Semangat Merdeka.

- a. Semangat Merdeka dalam surat kabar harian kepunjaan Pemerintah, jang menurut m tinja tidak ada. Tetapi berhubung tidak ada harian partikulier jang lain, terpa diadakan djuga.
- b. Semendjak 1-6-1950 saja ditundjukkan sebagai Wakil Ketua berhubung sdr.A.Arify



- pergi ke Djawa. Keadaan Semangat Merdeka pada waktu itu sangat mengetjewan, umpamaja: jang mengenai teknik, pemberitaan dan sebagainya.
- c. Tentang keadaan dan tugas Semangat Merdeka kurang tegas, umpamaja jang mengenai Pemimpin Umumja, masih nama tuan Amelz. Kalau ditilik kepada isinja, Semangat Merdeka bukan surat kabar Pemerintah. Hal ini kedjadian adalah disebabkan kurangnja berita, sedang surat kabar harus berisi.
  - d. Diminta ketegasan dari pemerintah hendak kemana Semangat Merdeka ini dibawa, hendak dihidupkan atau hendak dimatikan.
  - e. Baru2 ini diminta biaya sebanjak f.10.000.- untuk membeli letter baru. Karena kalau ta' diganti letternja, ta' ada faedahnja.
  - f. Meskipun Semangat Merdeka sudah disetahkan kepada Penerangan, tetapi hingga sekarang belum ada ketegasan statusnja.
  - g. Kalau perusahaan Semangat Merdeka ini ditutup sangat kerugian bagi rakjat, karena ta' ada harian jang lain disini. Sebaliknya bila ta' dapat diperbaiki letternja, lebih baik ditutup sadja.
  - h. Kalau perusahaan Semangat Merdeka ini ditutup, kepada pegawai2nja jang ta' dapat dipekerdjakan ditempat (kantor) lain, diberikan wang tunggu (wachtgeld).
  - i. Kepada Pemerintah diminta supaya ditentukan patokan batas pekerdjaan Semangat Merdeka.

Wkl.Secretaris:

Perusahaan Semangat Merdeka mendjadi Bhg.dari Djawatan Penerangan Propinsi, adalah atas usul tuan A.Arify (Wkl.Pemimpin Umum Semangat Merdeka) dengan surat bertanggal 21-1-1950 No.F/149/TUSM. Pada waktu membitjarakan soal tersebut tuan Arify bertindak sebagai Wkl. Pemimpin Umum Semangat Merdeka dan tuan Kosentjokrosentono mewakili Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Atjeh. Menurut Keputusan sidang D.P.D.P.A. tgl. 6-3-50 No.13 fasal 130, dijatakan bahwa status dari Semangat Merdeka mendjadi milik Penerangan. Tentang beslit tuan N.D.Pane dikeluarkan dari Kementerian, hal ini telah disampaikan kepada Gubernur Atjeh - dalam hal ini kepada tuan N.D.Pane telah diminta supaya mengirinkan daftar riwayat hidupnja.

T.M.Amin :

Menurut keputusan sidang anggauta D.P.D.P.A. tgl. 6-3-1950 No.13 fasal 130, urusan Semangat Merdeka seluruhnja diserahkan kepada Penerangan Kepala Djawatan Penerangan Propinsi mengadakan timbang terima dengan Pem. Umum Semangat Merdeka.

Penerangan



Penerangan harus memberi pendjelasan kepada rakjat tentang keadaan jang sebenarnja agar djangan timbul benterokan2 dan hasutan2 jang tidak pada tempatnja.

Ketua :

Hasutan2 jang disiarkan dalam surat kabar Puspa dan Rakjat itu sudah boleh dianggap masuk politik, oleh sebab itu Penerangan harus memberi pendjelasannya.

Penerangan harus memberitahukan kepada rakjat, apa jang dikerdjakan Pemerintah jang sebenarnja dan memberitahukan maksud rakjat kepada Pemerintah.

Penerangan harus selalu berhubungan dengan seksi Penerangan pada D.P.D.

Kalau sudah begini hasutan2 kita masih tinggal bungkem sadja, berarti kita membenarkan apa jang dihasut itu.

Tentang Semangat Merdeka diserahkan kepada Penerangan telah ada keputusannya, hanja tinggal melaksanakan sadja.

Wkl. Secretaris :

Didaerah-daerah lain tidak ada honorarium untuk Guru2 S.R., tetapi disini telah diputuskan dalam sidang D.P.D., kepada Guru2 S.R. jang mengadjar lebih, diberikan honorarium maximum f.170.- sebulan. (Keputusan sidang anggauta D.P.D.P.A. tgl.10-7-1950 No.28 fasal 285.).

Noerdin : Wakil dari Djawatan PPK. Propinsi Atjeh.

a. D.P.D. telah memutuskan, bahwa kepada Guru2 S.M.P. dan Sekolah Landjut diberikan verlof untuk pulang kekampungnja masing2 sekali dalam 5 tahun, dengan ongkos pertjuma, termasuk djuga keluaranja, padahal soal ini bukan hak Propinsi lagi.

b. Guru2 dari daerah lain, seperti Sumatera Barat, hanjak jang mau kemari, asal kita pandai menariknja.

K E T U A :

Kepada Tuan Inspektur S.M.P. diminta memberi pendjelasan, "apakah ada dimaksud dari Kementerian untuk menghapuskan S.M.P. dan S.M.A., didaerah ini"?

Inspecteur S.M.P. :

Saja mendapat instruksi dari Kementerian jaitu S.M.P.2 jang telah ada tidak boleh dihapuskan.

Tahun ini ada 9 orang dari murid S.G.A. jang telah menamatkan peladjarannya, dan mereka akan ditempatkan pada S.M.P.2 diseluruh Propinsi ini.

K E T U A :

Diminta kepada Tuan Inspektur S.M.P., supaja hal2 jang kita bitjarakan tadi jang berkenaan dengan Pendidikan, dilapurkan kepada Kementerian.

Noerdin :



Noerdin : Wakil  
dari Djawatan PPK.  
Propinsi Atjeh.

Saja ingin mendapat pendjelasan sedikit  
tentang S.T.K.

K E T U A :

Soal tersebut sudah selesai, jaitu gedung  
bekas H.I.S. diudjung Peunajong diperguna-  
kan untuk sementara, dengan menambah bebe-  
rapa locaal lagi.

Wkl.Secretaris:

Tuan Inspecteur : "Apakah djadi diadakan  
examen kelas III S.M.P. tahun ini"?

Inspecteur S.M.P.:

Examen kelas III S.M.P. djadi diadakan,  
pada tanggal 11-8-1950.

K E T U A :

Tuan Inspecteur, apakah ada kemungkinan  
tuntutan Guru2 jang diadjukan oleh Kemente-  
rian P.P.K. kepada Perdana Menteri itu,  
akan dikabulkan?

Inspecteur S.M.P.:

Ada, dan nampaknja disana hal ini sangat  
mendjadi perhatian.

A.R.Hasjim :

Hal2 intern diberi pendjelasan langsung  
oleh Kepala Djawatan jang bersangkutan  
sedang jang mengenai umum, barulah disalur-  
kan dengan perantaraan Penerangan.

Noerdin : Wakil  
dari Djawatan PPK.  
Propinsi Atjeh.

Menurut fikiran saja, hal ini tjukup dengan  
tjara interviuw sadja.

K E T U A :

Tuan Inspecteur, apakah S.M.A. menampung  
murid2 tammam S.M.P. tahun ini?

Inspecteur S.M.P. :

Ja !

Noerdin : Wakil  
dari Djawatan PPK.  
Propinsi Atjeh.

ada  
Dikota ini /Kursus Pengetahuan Umum tingka-  
tan S.M.P., jang peladjarannja diberikan  
diwaktu sore; Selama ini K.P.U. tersebut  
menumpang di S.M.I., tetapi sekarang S.M.I.  
tidak memperkenankan lagi memakai gedung  
itu. Oleh sebab itu, sekarang K.P.U. terse-  
but berhenti. Bila K.P.U. tersebut terhenti  
terus, sangat rugi, karena sekolah tersebut  
sudah berdjalan 3 tahun, dan murid2nja  
sebagian besar terdiri, dari:

a. murid2 tammam S.R. VI jang ta' dapat  
ditampung oleh S.M.P., karena ketiadaan  
tempat, dan

b. pegawai2 pemerintah.

Pengurus dari K.P.U. tersebut meminta agar  
kepada mereka dipindjamkan salah satu dari  
rumah2 Pemerintah untuk meneruskan K.P.U.  
tersebut.

K E T U A :

Tjoba berurusan dengan Dewan Kota Kutaradja.

Wkl.Secretaris :

Diatas Gedong Dewan Perwakilan ini, menurut  
fikiran saja dapat dipergunakan untuk tempat  
cursus tersebut, hanja bangku tidak ada.

K E T U A .

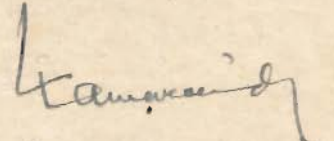


K E T U A :  
T.M.Amin :  
A.R.Hasjim :  
Abdul Gani :

S e t u d j u .  
idem  
idem  
idem

Berhubung tidak ada lagi jang dibi-  
tjarakan rapat ditutup pada djam 12.45.-

KUTARADJA, 8 AUGUSTUS 1950.-  
Diperbuat, oleh Wakil Secretaris,

  
( Kamaroesid. = )

-----